

Identifikasi Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa

Endang Afriyeni¹, Benny Chandra², Novadilastri³, Ariani Tanjung⁴
^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Padang, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: afriyeni@pnp.ac.id¹, chandrabenny72@yahoo.co.id²,
Novadilastri.skk@gmail.com³, Arianitanjung.16@gmail.com⁴

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Praktik Kerja Lapangan/PKL dalam meningkatkan kompetensi Mahasiswa. PKL merupakan kegiatan yang direncanakan dan tertuang dalam kurikulum pembelajaran sebagai media belajar hal-hal baru yang belum atau kurang didapatkan di kampus. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Padang, sedangkan sampelnya adalah mahasiswa yang telah melaksanakan PKL. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner atau angket dimana pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis. Hasil penelitian ini menemukan bahwa responden sangat setuju bahwa Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan mampu melatih mahasiswa untuk menjaga Sikap dan Sopan Santun dalam bekerja (96%), meningkatkan tanggung jawab dalam bekerja, mampu meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dalam bekerja (95%), meningkatkan Loyalitas dalam bekerja, melatih untuk rajin dan tekun dalam bekerja (94%).

Kata kunci: Praktik Kerja Lapangan, Kompetensi, Usaha Perjalanan Wisata

Abstract

The purpose of this study is to identify Field Work Practices in improving student competence. PKL is an activity that is planned and stated in the learning curriculum as a medium for learning new things that have not been or are not yet available on campus. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. The population in this study were students of the Padang State Polytechnic Tourism Travel Business study program, while the sample was students who had carried out street vendors. The data collection technique used is a questionnaire technique where data collection is carried out by collecting questions or written statements. The results of this research found that respondents strongly agreed that the Field Work Practices carried out were able to train students to maintain attitudes and manners at work (96%), increase responsibility at work, were able to increase knowledge and skills at work (95%), increase loyalty. at work, train to be diligent and diligent at work (94%)

Keywords: Internship, Competencies, Tourism Travel Business

PENDAHULUAN

Politeknik merupakan jenjang perguruan tinggi vokasi yang berfokus untuk mencetak lulusan yang siap kerja. Program pendidikan vokasi perlu dikelola dan dikembangkan sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan vokasi tercermin pada proses penyelenggaraan pendidikannya. Program pendidikan vokasi yang berkualitas baik diharapkan mampu mencetak lulusan yang siap kerja dan mempunyai daya saing.

Praktik Kerja Lapangan/PKL merupakan matakuliah wajib lulus bagi mahasiswa yang akan menamatkan pendidikannya, terutama pada program Diploma Tiga (DIII). Melalui kegiatan praktik kerja lapangan ini mahasiswa akan terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas internal, mahasiswa dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan yang relevan dari tempat PKL. Selain membangun jaringan dan relasi, pengalaman kerja yang didapatkan pun amat berharga dan dapat digunakan setelah lulus kuliah. Bahkan tak jarang peserta PKL memiliki peluang keberlanjutan karier dengan menjadi karyawan di tempat PKLnya.

Kusnaeni (2016: 2) menjelaskan bahwa pada hakikatnya praktik kerja lapangan adalah suatu program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau di luar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan. Magang merupakan suatu periode pelatihan praktik yang dilakukan oleh seorang mahasiswa dalam suatu perusahaan atau organisasi (Gunarathne et al, 2010). Menurut Hamalik (2007:21) bahwa praktik kerja lapangan atau *on the job training* bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan tersebut, dan sebagai alat untuk kenaikan jabatan. Salah satu tujuan PKL adalah meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai kurikulum dan kebutuhan dunia kerja (Permendikbud No.50 Tahun 2020).

Kompetensi merupakan karakteristik individu yang mendasari kinerja atau perilaku ditempat kerja. Kinerja pekerjaan dipengaruhi oleh; (a) pengetahuan, kemampuan, dan sikap; (b) gaya kerja, kepribadian, kepentingan/ minat, dasar-dasar, nilai sikap, kepercayaan dan gaya kepemimpinan (Wibowo, 2007;87). Sedangkan istilah kompetensi menurut Muderana, dkk (2014) adalah gambaran hakikat kualitatif dari perilaku seseorang yang nampak sangat berarti. Kompetensi adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan, sesuatu yang menyebabkan atau memprediksi perilaku dan kinerja, memprediksi siapa yang berkinerja baik dan kurang baik, diukur dari kriteria atau standar yang digunakan. Kompetensi adalah pembawaan dari seorang individu yang berkaitan dengan kinerja seseorang terhadap pekerjaannya (Lutfia dan Rahardi, 2010)

Melalui PKL diharapkan mahasiswa akan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan kedalam lingkungan kerja yang sebenarnya serta mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya.

Program studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Padang telah melakukan transformasi atau *upgrade* dari Diploma Tiga/DIII menjadi Sarjana Terapan/ DIV sejak semester ganjil Tahun akademik 2022/2023. Perubahan ini mutlak merubah kurikulum sebagai jantungnya suatu program studi. Salah satu perubahan tersebut adalah pada matakuliah Praktik Kerja Lapangan. Sebagaimana disebutkan dalam peraturan direktur Politeknik Negeri Padang Nomor:4597/PL.9/DL/2018 Tentang Peraturan Akademik Politeknik Negeri Padang pasal 18 ayat 1 bahwa standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Salah satu standar proses pembelajaran yang dimaksudkan adalah Praktik Kerja Lapangan.

Penelitian tentang kompetensi mahasiswa telah banyak dilakukan salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Rugaiyah (2010) bahwa diperoleh bukti empiris bahwa peningkatan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan magang meliputi aspek: pengetahuan,

keterampilan, sikap dan nilai. Muderana dkk (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa kompetensi individu mahasiswa dan kedisiplinan pembimbing berpengaruh kuat dan signifikan terhadap mutu praktek lapangan di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian tentang kompetensi mahasiswa program studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Padang dalam kaitannya dengan pelaksanaan PKL dalam bentuk penelitian dengan judul **Identifikasi Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa.**

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dari penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2011: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2010 : 115) dalam Barokah dan Witiastuti (2016) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki ciri dan karakteristik yang sama. populasi dalam suatu penelitian Penentuan spesifikasi mutlak dilakukan agar penelitian dapat dilakukan dengan terarah dan sistematis. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Usaha Perjalanan Wisata sedangkan sampelnya adalah Mahasiswa aktif pada angkatan 2020.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi dengan langkah eksploratif yaitu melakukan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang dianjurkan untuk mendapatkan data-data deskriptif (Hardilawati, 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner atau angket dimana pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

Sumber dan Jenis Data

Sumber data penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari sumber pertama/responden, yaitu mahasiswa program studi Usaha Perjalanan Wisata yang telah melaksanakan PKL. Data yang digunakan adalah data primer berupa hasil observasi terhadap 48 mahasiswa tingkat III program studi Usaha Perjalanan Wisata pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023. Adapun data sekunder diperoleh dari tinjauan terhadap penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pelaksanaan PKL. Data primer dianalisa dengan menghubungkannya pada teori dan data sekunder yaitu hasil tinjauan terhadap penelitian sebelumnya. Hasil analisis kemudian dideskripsikan sebagai rekomendasi untuk kebijakan yang dapat diimplementasikan oleh program studi Usaha Perjalanan Wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* melalui *link* yang dibagikan kepada *group WhatsApp*. Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa Politeknik Negeri Padang program Studi Usaha Perjalanan Wisata angkatan 2020. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 8 s/d 15 Agustus 2023.

Kuesioner yang disebarkan berisikan pertanyaan mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan Tempat serta bidang usaha tempat PKL dan pernyataan

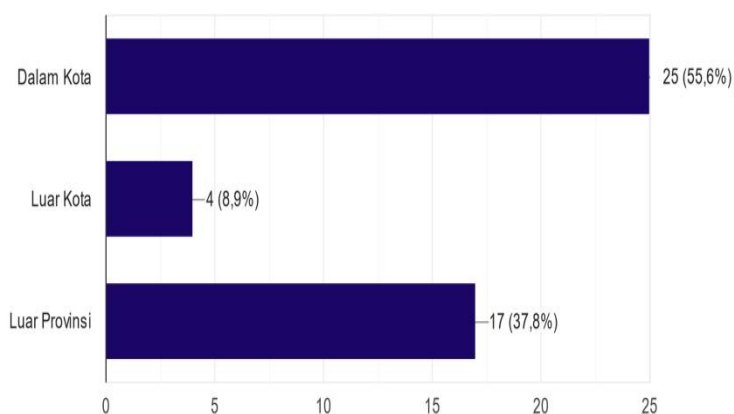
mengenai penelitian yaitu Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Usaha Perjalanan Wisata yang berjumlah 14 item pernyataan. Tabel 1 menyebutkan bahwa berdasarkan dari jenis kelamin responden maka diketahui bahwa jumlah responden perempuan/ mahasiswi lebih banyak dibandingkan responden laki-laki/ mahasiswa. Responden perempuan berjumlah 34 orang (76%) dan responden laki-laki berjumlah 11 orang (24%).

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	11 orang	24%
2	Perempuan	34 orang	76%
Jumlah		45 orang	100%

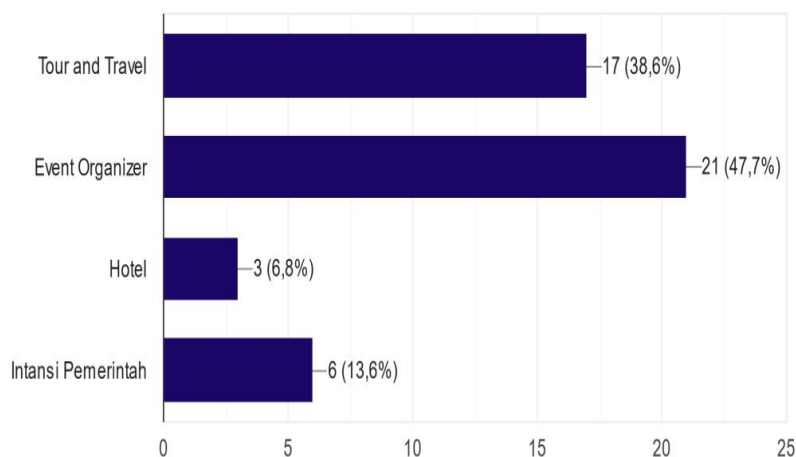
Sumber: Data diolah, 2023.

Jika dilihat dari lokasi atau tempat PKL diketahui bahwa sebanyak 25 orang mahasiswa memilih melaksanakan tempat PKL didalam kota (55,6%). Selainnya, memilih diluar kota sebanyak 4 orang (8,9%) dan luar provinsi sebanyak 17 orang (38%).



Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan bidang usaha dari tempat PKL diperoleh informasi bahwa sebagian besar mahasiswa melaksanakan PKL pada bidang usaha event organizer. Pelaksanaan PKL pada industri event organizer ini sebanyak 21 mahasiswa (47,7%). Tour and travel sebanyak 17 orang (38,6%). Pada instansi pemerintah sebanyak 6 orang (13,6%) yang tersebar pada dinas pariwisata dan kebudayaan yang ada di dalam kota dan luar kota bahkan luar provinsi. Pada industry perhotelan sebanyak 3 orang (6,8%). Sedangkan 1 orang lagi memilih bidang usaha lainnya, yaitu tempat wisata.



Sumber: Data diolah, 2023.

Selanjutnya data yang telah terkumpul tersebut dianalisa bagaimana pengaruh praktik kerja lapangan ini terhadap kompetensi mahasiswa usaha perjalanan wisata. Analisis dilakukan dengan menggunakan total skor setiap pernyataan yang diajukan dengan rumus :

$$\text{Total skor} = T \times P_n$$

Dimana:

T: Total Jumlah responden yang memilih

P_n: Pilihan angka skor likert

Dengan jumlah responden sebanyak 45, maka jumlah skor tertinggi untuk item "sangat setuju" ialah $5 \times 45 = 225$, sedangkan item "sangat tidak setuju" ialah $1 \times 45 = 45$. Kemudian hasil interpretasi responden terhadap pengaruh praktik kerja lapangan ialah hasil nilai dengan memanfaatkan rumus index % berikut ini:

$$\text{Rumus index \%} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100$$

Sementara itu interval atau rentang jarak berdasarkan rumus interval disajikan sebagai berikut.

$$I = 100 / \text{Jumlah skor likert}$$

$$I = 100/5=20$$

Lalu kriteria penilaian interpretasi skor berdasarkan interval ialah sebagai berikut (Nugraheni, Nugraha, Yuda, & Pancawati, 2019):

Angka 0%-19,99% = Sangat tidak setuju

Angka 20%-39,99% = Tidak setuju

Angka 40%-59,99% = Netral

Angka 60%-79,99% = Setuju

Angka 80%-100% = Sangat setuju

Tabel 2 Hasil Olah Data Penelitian

No	Pertanyaan	Total Skor	Indeks %	Keterangan
1	Praktik Kerja Lapangan melatih Saya untuk Disiplin dalam bekerja	209	93	Sangat Setuju
2	Praktik Kerja Lapangan melatih Saya untuk menjaga Sikap dan Sopan Santun dalam bekerja	216	96	Sangat Setuju

3	Praktik Kerja Lapangan meningkatkan motivasi dalam bekerja	210	93	Sangat Setuju
4	Praktik Kerja Lapangan meningkatkan Loyalitas dalam bekerja	211	94	Sangat Setuju
5	Praktik Kerja Lapangan meningkatkan tanggung jawab dalam bekerja	215	95	Sangat Setuju
6	Praktik Kerja Lapangan melatih Saya untuk rajin dan tekun dalam bekerja	211	94	Sangat Setuju
7	Praktik Kerja Lapangan mampu meningkatkan pemahaman terhadap ilmu yang telah diterima dari kampus	201	89	Sangat Setuju
8	Praktik Kerja Lapangan mampu melatih Kemampuan Melaksanakan dan Menyelesaikan Tugas	207	92	Sangat Setuju
9	Praktik Kerja Lapangan mampu memberikan pengalaman dalam Perawatan perlengkapan dan Peralatan kerja	206	91	Sangat Setuju
10	Praktik Kerja Lapangan mampu meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dalam bekerja	214	95	Sangat Setuju
11	Praktik Kerja Lapangan dapat meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi	212	94	Sangat Setuju
12	Praktik Kerja Lapangan dapat meningkatkan kemampuan dalam bekerjasama	206	91	Sangat Setuju
13	Praktik Kerja Lapangan dapat meningkatkan kemampuan dalam menjaga keselamatan Kerja	201	89	Sangat Setuju
14	Praktik Kerja Lapangan dapat meningkatkan kepercayaan diri	204	91	Sangat Setuju

Sumber : data diolah, 2023

Hasil analisis data menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa Praktik Kerja Lapangan/PKL yang telah dilakukan mampu melatih mahasiswa untuk menjaga sikap dan sopan santun dalam bekerja (96%). Selain itu, responden sangat setuju bahwa PKL mampu meningkatkan tanggung jawab dalam bekerja, mampu meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dalam bekerja (95%), mampu meningkatkan Loyalitas dalam bekerja, melatih rajin dan tekun dalam bekerja (94%).

Hasil penelitian ini menjadi bukti empiris bahwa melalui PKL mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi, terutamanya dalam *soft skill* dan *hard skill*. Magang menjadi salah satu usaha sistematis yang dilakukan untuk menyiapkan mahasiswa untuk mengukur kompetensi yang dikuasai dalam rangka mencapai sikap, pengetahuan dan keterampilan atau keahlian tertentu. Selain itu, magang menjadi wahana bagi mahasiswa untuk belajar hal baru yang belum/kurang di dapatkan di kampus, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, bekerja dalam tim, penyelesaian masalah, berpikir kritis, mengasah kreativitas, dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini mendukung temuan dari penelitian sebelumnya. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rugaiyah (2010) bahwa diperoleh bukti empiris bahwa peningkatan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan magang meliputi aspek: pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. Muderena dkk (2014) membuktikan bahwa terdapat hubungan yang kuat (77%) antara kompetensi individu mahasiswa dengan mutu PKL. Lutfia dan Rahadi (2020) juga telah membuktikan bahwa program magang (internship) mempunyai peran atau kontribusi yang sangat berarti bagi para mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi soft skills & hard skills.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini bahwa responden sangat setuju bahwa Praktik Kerja Lapangan/PKL/Magang/Internship yang telah dilakukan mahasiswa program studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Padang mampu melatih mahasiswa untuk menjaga Sikap dan Sopan Santun dalam bekerja (96%), meningkatkan tanggung jawab dalam bekerja, mampu meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dalam bekerja (95%), dan meningkatkan Loyalitas dalam bekerja, melatih untuk rajin dan tekun dalam bekerja (94%).

Implementasi dari hasil temuan ini bahwa untuk mencapai tujuan Praktek Kerja Lapangan sebaiknya program magang disesuaikan dengan ketrampilan yang dibutuhkan oleh peserta magang.

6. Ucapan Terimakasih

Penelitian ini didanai oleh DIPA Politeknik Negeri Padang Tahun Anggaran 2023 dengan nomor kontrak: 136/PL9.15/PG/2023. Terimakasih kami sampaikan kepada Direktur Politeknik Negeri Padang melalui Ketua P3M atas kesempatan dan dukungan dana yang diberikan sehingga penelitian ini bisa terlaksana.

Daftar Pustaka

- Andi, M.I.M. (2021). Pengaruh Pengalaman Magang Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vo.9 No.2. pp. 1-18
- Barokah, S & Witiastuti, R.S (2016), Pengujian Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Peluncuran Indeks MNC36, *Management Analysis Journal 5 (2)*,pp. 136-142
- Dirjen Dikti Kemendikbud. (2020). Panduan Magang Pendidikan Tinggi Vokasi
- Fauzi, M., Neolaka, A., & Arthur, R. (2017). Pengaruh Efektivitas Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Cibinong Kabupaten Bogor. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 6(1), 15–20. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v6i1.7247>
- Franz E. W. (1999), Definition and Selection of Competencies: Theoretical and Conceptual Foundations (DeSeCo)
- Hamalik, O. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunarathne, Maduranga, Rathnayake, Fernando, Kaushalya, Wijesekara, (2010), Problems of Internship: Opinions of the Management Undergraduates of the University of Sri Jayewardenepura *Human Resource Management Journal, Vol 01, No.01*. pp. 82-90
- Kusnaeni, Y. (2016). Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Economic Education Analysis Journal, 5(1):Pp. 16 – 29*.
- Lutfia, D.D dan Rahadi, D.R (2010), Analisis Intership Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol. 8 No. 3, 2020* pp. 199-204
- Moleong, Lexy. J. (2011). *Metodologi Penelitian K ualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Muderana, I.K, Suryathi, W, Astuti, N.W.W, 2014, Pengaruh Kompetensi Individu Mahasiswa Dan Kedisiplinan Pembimbing Terhadap Mutu Praktek Kerja Lapangan Pada Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali, *Soshum Jurnal Sosial Dan Humaniora, Vol. 4, No.3*, Pp. 206-216
- Nugraheni, I. A. P., Nugraha, B. S., Yuda, N. P., & Pancawati, N. (2019). Persepsi Generasi Milenial Indonesia Terhadap. *Jurnal Kepariwisataaan, 15(1)*, 69–82 <http://dx.doi.org/10.47256/kji.v13i1.77>
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2020 Tentang Praktik Kerja Lapangan Bagi Peserta Didik

- Prawiyogi. A.G, Toyiba, R.A, Strategi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Model Sertifikasi Kompetensi. <https://media.neliti.com>, diakses 31 Oktober 2023
- Rugayah, (2011), Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Magang. *Jurnal/Manajemen Pendidikan*. Pp. 212-217
- Sukardi, D.K. (1993). *Bimbingan Karier di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tobing, F. Manurung, N. (2021). Meningkatkan Kompetensi Lulusan Pendidikan Vokasi Melalui Kerjasama Kemitraan Dengan Industri Dunia Usaha Dan Dunia Kerja (IDUKA). <http://repository.uki.ac.id>